

Implikasi Pendidikan dari Qs Asy-Syu'araa Ayat 87-89 Tentang Qalibun Salim Terhadap Pembinaan Aqidah

¹Dian Jaelani

^{1,2}*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹yansja@gmail.com*

Abstrak. Sesuatu yang berharga itu adalah hati. Oleh karenanya hati harus dijaga dan dipelihara agar menjadi hati yang bersih atau sebagaimana diistilahkan dalam Al Qur'an yaitu Qalibun Salim. Untuk mendekati hati kepada Allah menuju *Qalibun Salim*, banyak sekali rintangan dan penghalangnya. Karena syaithan tidak pernah ridha bila manusia menjadi hamba Allah yang suci dan bersih. makna *qalibun salim* dalam QS Asy-Syu'araa: 87-89, yaitu hati yang terletak di dalam dada sebelah kiri yang dapat menyelamatkan manusia pada hari kebangkitan kelak. Dimana hati yang selamat itu yakni hati yang bersih dari segala noda dosa berupa kemusyrikan, kecintaan terhadap duniawi, sikap pamrih dan kedurhakaan serta kemurnian jiwanya dan memiliki kebagusan i'tiqadnya dalam setiap melakukan kebaikan. Sejak lahir manusia telah membawa fitrahnya masing-masing, berupa keyakinan Tauhid (ke Esaan Allah). Keyakinan tersebut terletak dalam hati setiap manusia. Dimana apabila keyakinan tersebut senantiasa dipelihara sejak dini, maka keyakinan tersebut akan semakin tertanam kuat dalam jiwa seseorang. Hal tersebut tidaklah luput dari suatu pembinaan, yaitu berupa pembinaan *aqidah*. Keyakinan tersebut tidaklah otomatis berkembang melainkan tergantung pada manusia itu sendiri dan peran utama kedua orang tuanya yang berkewajiban memberikan pembinaan *aqidah*. Untuk itu pembinaan *aqidah* mempunyai peranan yang penting agar menjadi landasan bagi manusia dalam mengaktualisasikan fitrahnya secara utuh, selaras dengan tujuan penciptaannya.

Kata Kunci : Asy-Syura ayat 87-89, Qalibun Salim, *aqidah*.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Manusia telah diberi anugrah oleh Allah Swt berupa sesuatu yang sangat berharga dan sama antara yang satu dengan yang lainnya, baik kaya, miskin, laki-laki, perempuan, tua, muda, berilmu ataupun awam. Sesuatu yang berharga itu adalah hati. Oleh karenanya hati harus dijaga dan dipelihara agar menjadi hati yang bersih atau sebagaimana diistilahkan dalam Al Qur'an yaitu Qalibun Salim. Untuk mendekati hati kepada Allah menuju *Qalibun Salim*, banyak sekali rintangan dan penghalangnya. Karena syaithan tidak pernah ridha bila manusia menjadi hamba Allah yang suci dan bersih. Demikian pula halnya dengan hati, seseorang tidak mungkin dapat menjaganya bahkan juga mengusir syaithan yang menyerangnya melainkan dengan mengetahui pintu-pintu yang terdapat dalam hatinya. Seperti yang di kutip dari media elektronik (Tribun News. senin, 19 januari 2015). Pasca dinyatakan sembuh dari penyakit [kanker serviks](#), artis 'J' mengunjungi Tampak Siring, Gianyar, Bali untuk buang sial. Tempat ini merupakan pemandian air suci yang di keramatkan dan dipercaya bisa menjauhkan diri dari roh-roh jahat. Dengan melihat kondisi tersebut bahwa masih ada manusia yang sudah tidak peduli akan keyakinannya pada Allah SWT, tidak mengembangkan potensi keimanan yang dimilikinya. Hal tersebut dikarenakan tidak mengenali hatinya sendiri sehingga mereka pun sulit untuk mengenali Rabbnya yang mengakibatkan mereka terjerumus kepada kemusyrikan. Oleh karena itu mereka memerlukan adanya suatu